

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (field research), yang secara khusus dirancang guna menyelidiki serta menganalisis data dengan keterlibatan langsung di lapangan, dengan menekankan pada topik penelitian di Kelurahan Anjir Serapat Baru, Kecamatan Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas. Oleh sebab itu, diharapkan penelitian ini dapat diuraikan secara komprehensif dan dicakup oleh alasan-alasan penting yang relevan dengan keadaan tertentu serta menggambarkan suatu kondisi tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membimbing Kecerdasan Spiritual Siswa di SMA Negeri 1 Kapuas Timur.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif yakni informasi yang dikumpulkan bersumber dari transkrip wawancara, catatan, dokumen, serta catatan resmi lainnya, bukan dari data yang berupa angka-angka. Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dipandu oleh fakta-fakta yang muncul langsung dari lapangan, tidak dibatasi oleh kerangka teori yang sudah ada sebelumnya.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup>Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 79.

Karakteristik penelitian kualitatif yaitu deskripsi yang rinci tentang aktivitas, keadaan, kejadian, atau fenomena tertentu baik yang berkaitan dengan manusianya maupun hubungannya dengan manusia lainnya, deskripsi yang mendalam tentang sikap dan perilaku individu, laporan langsung dari individu yang berpengetahuan, dan kutipan dari dokumen.<sup>36</sup>

Penelitian jenis ini akan digunakan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan supaya dapat memahami dan menggambarkan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di tempat penelitian secara detail serta berupaya untuk menyampaikan bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam membimbing kecerdasan spiritual siswa di SMA Negeri 1 Kapuas Timur.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilangsungkan di sebuah sekolah negeri yakni SMA Negeri 1 Kapuas Timur. Sekolah ini beralamatkan di Desa Anjir Serapat Baru KM 8, Kecamatan Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah.

Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan SMA Negeri 1 Kapuas Timur memiliki informasi serta data yang relevan dengan topik penelitian peneliti yakni terkait peran guru dalam membimbing kecerdasan spiritual siswa, karena masih ada siswa yang kecerdasan spiritualnya kurang baik serta peneliti telah mendapatkan dukungan dan izin terkait dengan penelitian di sekolah tersebut.

---

<sup>36</sup>AM Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2016), 331.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni ada 2 orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, 9 orang siswa dan siswi serta kepala sekolah SMA Negeri 1 Kapuas Timur.

#### 2. Objek Penelitian

Objek Penelitian yang digunakan ialah Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membimbing Kecerdasan Spiritual Siswa di SMA Negeri 1 Kapuas Timur.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Dalam penelitian ini, data yang disajikan meliputi dari data pokok dan data penunjang, yakni:

##### a) Data Pokok

Data yang berkaitan dengan Peran Guru PAI dalam Membimbing Kecerdasan Spiritual Siswa di SMA Negeri 1 Kapuas Timur meliputi:

- 1) Peran guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam membimbing kecerdasan spiritual siswa di SMA Negeri 1 Kapuas Timur.
- 2) Faktor-faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam membimbing kecerdasan spiritual siswa di SMA Negeri 1 Kapuas Timur.

##### b) Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang memperkuat data utama yang berkaitan dengan deskripsi keseluruhan tempat penelitian yang mencakup:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 1 Kapuas Timur.
- 2) Profil Sekolah SMA Negeri 1 Kapuas Timur.
- 3) Visi dan Misi SMA Negeri 1 Kapuas Timur.
- 4) Keadaan peserta didik SMA Negeri 1 Kapuas Timur.
- 5) Keadaan tenaga pendidik SMA Negeri 1 Kapuas Timur.
- 6) Keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Kapuas Timur.
- 7) Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kapuas Timur.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini mencakup beberapa pihak terkait, yakni:

- a) Informan utama, adalah 2 orang guru mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kapuas Timur.
- b) Informan pendukung, adalah beberapa orang siswa/siswi, seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di SMA Negeri 1 Kapuas Timur yang mampu memberikan rincian secara komprehensif mengenai informasi yang dikumpulkan dari subjek penelitian. Dalam hal ini meliputi siswa/siswi kelas X, XI dan XII, kepala sekolah serta kepala tata usaha di SMA Negeri 1 Kapuas Timur.
- c) Dokumen, adalah setiap catatan atau arsip yang berisi informasi dan data yang memperkuat penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi hal-hal dibawah ini:

- 1) Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara simetris terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian mengenai hal-hal yang dapat diamati dan ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi langsung yang digunakan untuk mendapat informasi mengenai tempat penelitian di SMA Negeri 1 Kapuas Timur. Dari hasil uraian tersebut, maka pengamatan peneliti dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai topik-topik berikut:

- a) Melihat peran guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam membimbing kecerdasan spiritual siswa di SMA Negeri 1 Kapuas Timur.
- b) Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam membimbing kecerdasan spiritual siswa di SMA Negeri 1 Kapuas Timur.

## 2) Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara tatap muka kepada para guru PAI, beberapa orang siswa kelas X, XI dan XII, kepala sekolah, serta kepala tata usaha di SMA Negeri 1 Kapuas Timur. Wawancara ini digunakan untuk mencari tahu peran guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam membimbing kecerdasan spiritual siswa di SMA Negeri 1 Kapuas Timur.

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu praktik meneliti sumber data dari dokumen yang sudah ada sehingga bisa dimanfaatkan agar dapat mengembangkan data yang telah ditemukan sebelumnya. Ini mencakup informasi tentang jumlah siswa, pengajar, staf administrasi, dan sejarah SMA Negeri 1 Kapuas Timur.

### Matriks

#### Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

**Tabel 3. 1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membimbing Kecerdasan Spiritual Siswa di SMA Negeri 1 Kapuas Timur meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mencari tahu tentang peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membimbing kecerdasan spiritual siswa di SMA Negeri 1 Kapuas Timur.</li> <li>2) Mencari tahu tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam membimbing kecerdasan spiritual siswa di SMA Negeri 1 Kapuas Timur.</li> </ol>	<p style="text-align: center;">Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Beberapa Orang Siswa SMA Negeri 1 Kapuas Timur</p>	<p style="text-align: center;">Observasi, wawancara, dan dokumenter.</p>
2.	<p>Data penunjang, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 1 Kapuas Timur.</li> <li>2) Profil Sekolah SMA Negeri 1 Kapuas Timur.</li> <li>3) Visi dan Misi SMA Negeri 1 Kapuas Timur.</li> <li>4) Keadaan peserta didik SMA Negeri 1 Kapuas Timur.</li> <li>5) Keadaan tenaga pendidik SMA Negeri 1 Kapuas Timur.</li> <li>6) Keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Kapuas Timur.</li> <li>7) Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kapuas Timur.</li> </ol>	<p style="text-align: center;">Kepala Sekolah dan Kepala Tata Usaha</p>	<p style="text-align: center;">Wawancara dan dokumenter.</p>

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Analisis deskriptif kualitatif akan digunakan untuk memproses dan menganalisis data yang telah dikumpulkan. Untuk melakukan hal ini, peneliti menggunakan sejumlah metode, meliputi:

### 1) Editing

Dalam hal ini, data diperiksa ulang oleh peneliti untuk memastikan bahwa data tersebut sudah lengkap, mudah dipahami, dan jelas.

### 2) Klasifikasi Data

Dalam hal ini peneliti mengklasifikasikan data yang telah dimodifikasi ke dalam pengelompokan yang sesuai.

### 3) Interpretasi Data

Teknik ini diterapkan guna menyajikan penjelasan yang lebih rinci atas data yang sudah terkumpul, sehingga dapat memberikan penjelasan mendalam mengenai berbagai data yang tersedia.

## **G. Teknik Analisis Data**

Setelah data yang dibutuhkan dikumpulkan dan diperiksa, selanjutnya diperlukan analisis data. Studi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sebagai pendekatan analisisnya. Berikut tahapan analisis data yang dilakukan:

### 1) Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum dan memilah data yang paling relevan dan tepat dengan fokus penelitian, serta mengesampingkan data yang tidak diperlukan. Pengelompokan ini membantu peneliti memperoleh deskripsi yang jelas juga mempermudah proses pengumpulan data pada tahap selanjutnya.

## 2) Penyajian data

Penyajian data ialah proses menggambarkan hasil penelitian agar mudah dipahami dan dianalisis. Tujuannya untuk memberikan gambaran kejadian berdasarkan pengamatan dan menghasilkan kesimpulan yang detail dan terpercaya. Data disajikan secara naratif dan sistematis agar proses pengambilan kesimpulan menjadi lebih mudah dilakukan.

## 3) Penarikan kesimpulan

Analisis data adalah proses menyimpulkan hasil penelitian dan memverifikasi kesimpulan sesuai dengan data yang sudah dikumpulkan, seperti dari observasi, wawancara, serta dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan analisis kualitatif melalui penguraian data berbentuk narasi kalimat yang deskriptif untuk memperoleh hasil yang jelas.